

**TEKNIK BUDIDAYA DAN NILAI FINANSIAL HASIL HUTAN BUKAN
KAYU BERUPA MADU TERNAK DI HUTAN WANAGAMA
KABUPATEN GUNUNG KIDUL**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

SAMUEL MARADEN RICARDO MANURUNG

18.20166.SMH

**FAKULTAS KEHUTANAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

2022

**TEKNIK BUDIDAYA DAN NILAI FINANSIAL HASIL HUTAN BUKAN
KAYU BERUPA MADU TERNAK DI HUTAN WANAGAMA
KABUPATEN GUNUNG KIDUL**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

SAMUEL MARADEN RICARDO MANURUNG

18.20166.SMH

**FAKULTAS KEHUTANAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

TEKNIK BUDIDAYA DAN NILAI FINANSIAL HASIL HUTAN BUKAN KAYU BERUPA MADU TERNAK DI HUTAN WANAGAMA KABUPATEN GUNUNG KIDUL

Oleh :

SAMUEL MARADEN RICARDO MANURUNG

18.20166.SMH

Telah Dipertanggungjawabkan di Depan Dosen Penguji Program Studi
Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta

Pada tanggal : 01 Agustus 2022

Dosen Pembimbing : M. Darul Falah, S.Hut., MP.

Dosen Penguji : Hastanto Bowo W, S.Hut., MP.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kehutanan



Ir. Sugeng Wahyudiono, MP

KATA PENGANTAR

Tiada kata selain segala puji dan syukur yang dapat penyusun haturkan kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya hingga terselesaikannya skripsi ini. Skripsi yang penyusun tulis dengan judul **“Teknik Budidaya dan Nilai Finansial Hasil Hutan Bukan Kayu Berupa Madu Ternak di Hutan Wanagama Kabupaten Gunung Kidul”** ini, tentunya tidak terlepas dari doa, bantuan dan dukungan banyak pihak. Oleh karenanya, dengan penuh rasa hormat, ucapkan terima kasih setulus hati penyusun kepada:

1. Kedua orang tua yang telah membesarkan, mendidik dan mendo'akan atas kesuksesan penyusun.
2. Ir.Sugeng Wahyudiono, MP selaku Dekan Fakultas Kehutanan INSTIPER Yogyakarta.
3. Ir Siman Suwadi, MP selaku Ketua Jurusan Kehutanan INSTIPER Yogyakarta.
4. M. Darul Falah, S. Hut, MP selaku dosen pembimbing utama yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Hastanto Bowo W, S.Hut, MP selaku Dosen Penguji yang membantu penulis dalam memberikan saran dan masukan serta perbaikan skripsi ini.
6. Seluruh Manajemen Hutan Wanagama Khususnya pengelola dan masyarakat yang berpartisipasi dalam pengelolaan madu ternak, yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian dan memberikan banyak ilmu.

7. Rekan rekan Kehutanan 2018 yang telah kebersamai penyusun dalam menyelesaikan studi di jenjang S1 selama kurang lebih 4 tahun.
8. Keluarga mahasiswa Fakultas Kehutanan yang telah mendahului penyusun menyelesaikan studi di INSTIPER Yogyakarta, terima kasih sudah memberikan semangat dan motivasinya untuk penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Eishen Sidabutar, Andri Saputra, Disian Diwa yang telah kebersamai penyusun dalam kegiatan akademik maupun non akademik.
10. Diva Putri Whangsa Anastasia, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Atas ketidak sempurnaan diri sebagai manusia, penyusun menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Maka dari itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif guna perbaikan skripsi ini sangatlah penyusun harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat membuka wawasan pengetahuan kita semua.

Yogyakarta, 01 Agustus 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
INTISARI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Hutan	5
B. Hasil Hutan Bukan Kayu.....	6
C. Madu.....	7
D. Analisis Finansial	12

E. Pola Pengelolaan	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Waktu dan Tempat Penelitian	18
B. Alat dan Bahan Penelitian	18
C. Metode Penelitian.....	19
D. Metode Pengambilan Sampel.....	19
E. Parameter yang Diamati	20
F. Pelaksanaan Penelitian	21
G. Analisis Data	22
BAB IV HASIL ANALISA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	23
B. KTH Sumber Rezeki	24
C. Pola Hubungan Kerja Sama Wanagama	26
D. Pola Pengelolaan dan Pemanfaatan Ternak Lebah.....	28
E. Nilai Finansial Madu Ternak Wanagama.....	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Halaman
1. Data Komponen dan Nilai Biaya Tetap	38
2. Data Komponen dan Nilai Tidak Tetap	40
3. Data Pendapatan Produksi Madu	28

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Halaman
Gambar 1. Wawancara dengan Ketua KTH Sumber Rezeki.....	26
Gambar 2. Lebah <i>Apis cerana</i>	30
Gambar 3. Madu Wanagama	30
Gambar 4. Penempatan Kotak (Stup)	31
Gambar 5. Kotak (Stup) Gantung	32
Gambar 6. Kotak (Stup) Kaki Besi.....	32
Gambar7. Koloni Lebah	32
Gambar8. Pemanenan Madu.....	34
Gambar9. Botol Kemasan Madu	36

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Bagan Struktur Organisasi KTH Sumber Rezeki	50
Lampiran 2. Anggota Kelompok Tani Hutan	51
Lampiran 3. Kuesioner Hasil Wawancara	53
Lampiran 4. Hasil Pendapatan dan Biaya Produksi	94
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian	95

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik budidaya dan nilai finansial Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) berupa madu ternak di hutan wanagama Kabupaten Gunung Kidul. Penelitian ini dilakukan pada 18 April sampai 01 Mei 2022 pada petak 17 kawasan hutan *Acacia mangium*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu dengan melakukan wawancara untuk mengumpulkan seluruh data, mendokumentasikan seluruh kegiatan dan observasi langsung di lapangan untuk melihat situasi objek yang diteliti. Kelompok Tani Hutan Sumber Rezeki menjadi sebuah wadah bagi masyarakat dalam pengembangan ternak lebah di hutan Wanagama. Pola hubungan yang dijalin antara Wanagama dengan KTH Sumber Rezeki adalah kemitraan yang merupakan suatu hubungan yang memberikan kontribusi sesuai dengan kemampuan dan sumber daya dan disepakati oleh kedua belah pihak. Pemanenan madu melalui proses regenerasi, yaitu dengan memotong bagian sarang yang berisi koloni untuk diletakkan Kembali ke dalam kotak agar dapat digunakan lebah untuk produksi madu. Pemanfaatan madu terak hutan Wanagama dilakukan melalui pemasaran melalui media sosial dan kepada masyarakat sekitar hutan dengan botol kemasan 400 – 600ml. KTH Sumber Rezeki tidak mengeluarkan biaya untuk penambahan pakan dikarenakan ketersediaan nektar di hutan Wanagama cukup banyak. Setiap anggota mempunyai kewajiban rutin untuk menjaga dan merawat kotak (stup) yang berisi lebah agar tidak terserang hama penyakit. Nilai finansial yang diperoleh KTH Sumber Rezeki yaitu sebesar Rp 135.948.000,00 dalam satu musim panen selama enam bulan.

Kata Kunci : Teknik Budidaya, Madu Ternak, Nilai Finansial